

**KONTRIBUSI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)
PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP
PARTISIPASINYA PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

SITI NUR INDAH SARI

A 210 140 188

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)
PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP
PARTISIPASINYA PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA.**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

SITI NUR INDAH SARI

A210140188

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.)

NIDN. 130887225

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)
PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP
PARTISIPASINYA PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

Oleh:

SITI NUR INDAH SARI

A 210 140 188

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 11 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. **Drs. Budi Sutrisno, M.Pd.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Djoko Suwandi, M.Pd.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Muhammad Yahya, M.Si.**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.)

NIDN. 00-280465-01

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Juli 2018

Penulis



SITI NUR INDAH SARI

A 210 140 188

**KONTRIBUSI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)
PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI ANGGOTA TERHADAP
PARTISIPASINYA PADA KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui 1) Kontribusi pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian terhadap partisipasi pada Kopma UMS. 2) Kontribusi motivasi anggota terhadap partisipasi pada Kopma UMS. 3) Kontribusi pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian dan motivasi anggota terhadap partisipasi pada Kopma UMS.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota biasa Kopma UMS yang berjumlah 749. Sampel penelitian ini berjumlah 115 anggota yang diambil dengan teknik *Quota Sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, koefisien determinasi, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan regresi $Y = -8,459 + 0,483X_1 + 0,481X_2$. Kesimpulannya adalah 1) Ada kontribusi pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian terhadap partisipasi pada Kopma UMS. Hal ini berdasarkan uji t di ketahui bahwa nilai $\text{sig } 0,012 < 0,05$ pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan efektif 21,9% dan sumbangan relatif 54%. 2) Ada kontribusi motivasi anggota terhadap partisipasi pada Kopma UMS. Hal ini berdasarkan uji t di ketahui bahwa nilai $\text{sig } 0,029 < 0,05$ pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan efektif 18,7% dan sumbangan relatif 46%. 3) Ada kontribusi pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian dan motivasi anggota terhadap partisipasi pada Kopma UMS. Hal ini berdasarkan uji f diketahui bahwa nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ pada taraf signifikan 5%. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,406 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian dan motivasi anggota terhadap partisipasi adalah sebesar 40,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Perkoperasian, Motivasi Anggota, Partisipasi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to know 1) Contribution of education and training (training) cooperatives on participation in Kopma UMS. 2) Contribution of members' motivation to participation in Kopma UMS. 3) Contributions of education and training (training) cooperatives and motivation of members to participation in Kopma UMS.

This research is an quantitative research ex post facto. The population in this study is the common member of Kopma UMS which amounts to 749. The sample of this study amounted to 115 members taken with the technique of Quota Sampling. Methods of data collection using questionnaires and documentation. Prerequisite test of data analysis include normality test, linearity test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test. Data analysis techniques used are multiple regression analysis, t test, F test, coefficient of determination, effective contribution and relative donation.

The result of regression analysis obtained regression equation $Y = -8,459 + 0,483X_1 + 0,481X_2$. The conclusion is 1) There is a contribution of education and training (training) cooperatives on the participation of Kopma UMS. It is based on t test in the know that the value of $\text{sig } 0.012 < 0.05$ at a significant level of 5% with an effective contribution of 21.9% and a relative contribution of 54%. 2) There is a contribution of members' motivation towards the participation of Kopma UMS. This is based on t test in the know that the sig value $0.029 < 0.05$ at 5% significant level with effective contribution of 18.7% and 46% relative contribution. 3) There is a contribution of education and training (training) of

cooperatives and motivation of members towards the participation of Kopma UMS. It is based on *f* test that the sig value $0.000 < 0,05$ at 5% significant level. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.406 indicates that the contribution of education and training (training) and motivation cooperatives members of the participation is 40.6% while the rest influenced by other variables.

Keywords: Education and Training (Training) Cooperatives, Member Motivation, Participation.

1. PENDAHULUAN

Menurut pasal 1 UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia adalah “*badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan*”. Berdasarkan bunyi pada UUD 1945 Indonesia perekonomiannya mengutamakan kemakmuran dan kesejahteraan bersama bukan perorangan, maka badan usaha yang sesuai adalah koperasi. Anggota merupakan asset yang terpenting untuk menjalankan dan mengembangkan sebuah koperasi. Perlu adanya partisipasi yang tinggi dari anggota, karena anggota adalah pemilik, pengelola sekaligus pengguna barang dan jasa yang dihasilkan. Partisipasi yang aktif dari anggota terhadap semua kegiatan koperasi dapat memajukan koperasi. Partisipasi anggota merupakan suatu komponen untuk mengukur keberhasilan kinerja dari sebuah koperasi.

Namun demikian, partisipasi anggota Kopma UMS masih belum optimal atau masih rendah, meliputi partisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan, pembayaran simpanan, dan transaksi pada unit usaha. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, tentang jumlah anggota KOPMA UMS dari tahun ke tahun sebagai berikut:

Tabel 1
Perkembangan Jumlah Anggota KOPMA UMS

Keterangan	2015	2016	2017
Anggota yang terdaftar	724	900	1122
Tutup Buku	36	39	26
Terasionalisasi (dikeluarkan)	116	292	295
Jumlah anggota akhir tahun	363	569	801

Sumber: LPJ RAT Pengurus-Pengawas Kopma UMS tahun 2015-2017

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa jumlah anggota dari tahun ke tahun mengalami kenaikan namun diakhir tahun banyak yang terasionalisasi (dikeluarkan) dari keanggotaan puncaknya terjadi pada akhir tahun 2017 sebesar 26,29% dari jumlah anggota yang terdaftar.

Rapat Anggota Tahunan adalah rapat yang memegang kekuasaan tertinggi dan wajib diadakan sebuah koperasi minimal satu kali setahun. Berikut data kehadiran anggota KOPMA UMS dalam rapat anggota tahunan:

Tabel 2
Perkembangan Jumlah Kehadiran dalam Rapat Anggota Tahunan

Keterangan	2016	2017	2018
Jumlah anggota	540	569	801
Jumlah kehadiran	40	45	52
Presentase	7,40%	7,91%	6,49%

Sumber: Laporan Hasil RAT Tahun 2016-2018

Berdasarkan data di atas bahwa partisipasi pada Rapat Anggota Tahunan mengalami kenaikan setiap tahun namun tidak sebanding dengan jumlah kenaikan anggota Kopma UMS. Kehadiran anggota pada RAT tahun 2018 hanya 6,49% dari jumlah anggota yang terdaftar dan turun dari persentase kehadiran pada RAT tahun 2017 yang mencapai 7,91%, hal ini menunjukkan masih kurangnya partisipasi dalam evaluasi hasil kegiatan koperasi dan pengambilan keputusan untuk masa depan koperasi.

Rendahnya tingkat partisipasi anggota dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Ropke (2012:53), kualitas partisipasi tergantung pada interaksi dari tiga variabel yaitu: 1) anggota atau penerima manfaat, 2) manajemen, dan 3) program. Menurut teori tersebut, dapat dikatakan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi seperti: 1) anggota adalah motivasi anggota, 2) manajemen yaitu berupa kinerja dari pengurus koperasi, dan 3) program berupa program pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian.

Faktor yang pertama adalah pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian. Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya

manusia terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian manusia (Notoatmodjo, 2009:16). Anggota mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian akan memiliki pengetahuan yang lebih mendalam mengenai koperasi, mengerti dan memahami koperasi yang sebenarnya serta dapat mengaplikasikan dalam kegiatan-kegiatan usaha koperasi untuk mewujudkan keberhasilan koperasi. Dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan perkoperasian dapat meningkatkan pengetahuan betapa pentingnya partisipasi dari anggota untuk mengembangkan dan memajukan koperasi.

Faktor kedua adalah motivasi anggota. Menurut Siagian (2004:138) motivasi adalah daya penggerak yang membuat seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk menyumbangkan kemampuan dalam bentuk keterampilan baik tenaga maupun waktunya untuk menyelenggarakan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dan menunaikan kewajiban, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Koperasi membutuhkan motivasi anggota dalam berpartisipasi untuk menjalankan hak dan kewajiban agar tercapai keberhasilan suatu koperasi.

Bertolak dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam Judul penelitian: "Kontribusi Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Perkoperasian dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasinya pada Koperasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta".

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan dokumentasi dan menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan pada subjek uji coba sebanyak 30 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota biasa Kopma UMS yang berjumlah 749 anggota kemudian diambil 115 anggota sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *quota sampling*. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan angket. Uji prasyarat analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data untuk

hipotesis menggunakan analisis regresi linear ganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Hasil prasyarat analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi dapat dilihat pada paparan sebagai berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

No	Kolmogorov-Smirov Z	Nilai Asymp Sig	Kesimpulan
1.	0,678	0,747	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah 2018

Pada penelitian ini dapat diketahui nilai Asymp Sig $0,747 > 0,05$, maka dapat disimpulkan nilai residual berdistribusi normal.

Tabel 4
Hasil Uji Linearitas

No	Variabel		Sig Deveation from Linearity	Kesimpulan
	X	Y		
1.	Pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian terhadap Partisipasi	Partisipasi	0,647	Linear
2.	Motivasi anggota terhadap partisipasi	Partisipasi	0,226	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah 2018

Hasil tersebut menunjukan bahwa nilai Sig Deviation from Linearity $0,647 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel diklat perkoperasian dengan variabel partisipasi. Dan nilai Sig Deviation from Linearity $0,226 > 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel motivasi anggota dengan variabel partisipasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel X terdapat hubungan yang linear dengan variabel Y.

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF	Kesimpulan
1.	Diklat perkoperasian	0,276	3,626	Tidak terjadi multikolinearitas
2.	Motivasi anggota	0,276	3,626	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang Diolah 2018

Hasil tersebut menunjukan dua variabel bebas memiliki nilai VIF $3,626 < 10$ dan nilai *tolerance* $0,276 > 0,1$, maka tidak terjadi multikolinearitas pada variabel bebas.

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian	0,740	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Motivasi anggota	0,785	Tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah 2018

Hasil pengujian tersebut diperoleh nilai Sig variabel pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoerasian sebesar 0,740 dan variabel motivasi anggota sebesar 0,785. Karena nilai kedua variabel bebas lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi

No	Durbin-Watson	Kesimpulan
1.	1,774	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Data Primer yang Diolah 2018

Hasil pengujian tersebut diperoleh nilai DW sebesar 1,774. Sedangkan DW tabel untuk $k = 2$ dan $N = 115$ diperoleh nilai: dl (batas luar) = 1,661; du (batas dalam) = 1,713; $4-dl = 2,339$ dan $4-du$ sebesar 2,287. Dengan demikian berlaku kondisi $du < d < 4-du$ atau $1,713 < 1,774 < 2,287$, maka disimpulkan tidak ada autokorelasi dalam model.

Tabel 8
Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Ganda

Model	Koefesian Regresi	t hitung	Sig	R	R ²	F
Konstanta (a)	-8,459	-2,148	0,034			
Diklat Perkoperasin (X ₁)	0,483	2,565	0,012			
Motivasi Anggota (X ₂)	0,481	2,213	0,029			
Summary				0,637	0,406	
Regression (ANOVA)			0,000			38,322

Sumber : Data Primer yang Diolah 2018

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji regresi berganda di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -8,459 + 0,483 X_1 + 0,481 X_2 \quad (1)$$

Persamaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

$a = -8,459$ Artinya jika skor pada variabel pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian serta motivasi anggota tidak ada maka partisipasi pada Kopma UMS sebesar -8,459.

$b_1 = 0,483$ Artinya jika pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian meningkat 1 poin maka partisipasi pada Kopma UMS akan meningkat sebesar 0,481 dan sebaliknya, sedangkan variabel lain tetap.

$b_2 = 0,481$ Artinya jika motivasi anggota meningkat 1 poin maka partisipasi pada Kopma UMS akan meningkat sebesar 0,481 dan sebaliknya, sedangkan variabel lain tetap.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis ke-1 diterima, yaitu ada kontribusi yang signifikan pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian terhadap partisipasi pada Kopma UMS. Dengan hasil perhitungan dan analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,565 dan nilai signifikansi 0,012. Karena nilai koefisien garis regresi yang positif dan nilai

signifikansi $0,012 < 0,05$. Selain itu diperoleh sumbangan efektif pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian sebesar 21,9% dan sumbangan relatif 54% terhadap perubahan variabel partisipasi pada Kopma UMS. Sehingga jika Kopma UMS ingin meningkatkan partisipasi, maka pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siwi (2015) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota, sehingga anggota mendapatkan bekal untuk berperan aktif dalam koperasi. Dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan perkoperasian dapat meningkatkan pengetahuan dan kepribadian anggota yang berkontribusi terhadap partisipasinya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis ke-2 diterima, yaitu ada kontribusi yang signifikan motivasi anggota terhadap partisipasi pada Kopma UMS. Dengan hasil perhitungan dan analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,213 dan nilai signifikansi 0,029. Karena nilai koefisien garis regresi yang positif dan nilai signifikansi $0,029 < 0,05$. Selain itu diperoleh sumbangan efektif pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian sebesar 18,7% dan sumbangan relatif 46% terhadap perubahan variabel partisipasi pada Kopma UMS. Sehingga jika Kopma UMS ingin meningkatkan partisipasi, maka motivasi anggota perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini (2017) yang menyimpulkan bahwa apabila ingin meningkatkan partisipasi anggota baik kuantitatif maupun kualitatif maka sebagai konsekuensinya koperasi harus meningkatkan motivasi yang positif dalam berkoperasi para anggotanya. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2014) yang menunjukkan pengaruh motivasi terhadap meningkatnya partisipasi anggota dan sebaliknya.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis ke-3 diterima, yaitu ada kontribusi yang signifikan pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama terhadap partisipasi pada Kopma UMS. Dengan hasil perhitungan dan analisis diperoleh t_{hitung} sebesar 38,322 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai koefisien garis regresi yang positif dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Secara bersama-sama kedua variabel bebas mempunyai kontribusi positif dan signifikansi yang pengaruhnya sebesar 40,6%, tapi masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan partisipasi sebesar 59,4% yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini juga membuktikan bahwa pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan motivasi anggota terhadap partisipasi pada Kopma UMS. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan efektif pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian sebesar 21,9% dan motivasi anggota sebesar 18,7% terhadap partisipasi pada Kopma UMS. Diketahui juga sumbangan relatif pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian sebesar 54,1 % dan motivasi anggota sebesar 46,1% terhadap partisipasi pada Kopma UMS.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Aini (2017) yang dan teori Ropke (2012:53) menyatakan bahwa kualitas partisipasi dipengaruhi oleh faktor, yaitu: a) program seperti pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian, dan b) anggota seperti motivasi anggota. Pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian dan motivasi dari anggota secara bersama-sama akan menjadi faktor pendukung untuk meningkatkan partisipasi para anggota pada Kopma UMS agar keberhasilan dalam koperasi tercapai.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada kontribusi yang signifikan pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian terhadap partisipasi pada Kopma UMS dengan sumbangan sebesar 21,9%.
2. Ada kontribusi yang signifikan motivasi anggota terhadap partisipasi pada Kopma UMS dengan sumbangan sebesar 18,7%.
3. Ada kontribusi yang signifikan pendidikan dan pelatihan (diklat) perkoperasian dan motivasi anggota terhadap partisipasi pada Kopma UMS dengan sumbangan total sebesar 40,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur Latifah. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota pada Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 6(3): 195-207.
- Nisa, Siti Za'imatun. 2014. *Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (KOPMA UNY)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Unversitas Negeri Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Penegembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ropke, Jochen. 2012. *Ekonomi Koperasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian, Sondang P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siwi, Dhea Ayu Richinta Gania. 2015. *Pengaruh Pendidikan dan Pelayanan Koperasi terhadap Partisipasi Anggota pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Argo Sumbing Mandiri Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Unversitas Negeri Yogyakarta
- Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.